

**PENGARUH PENERAPAN GAYA MENGAJAR LATIHAN TERHADAP
KETERAMPILAN GERAK DASAR DRIBBLING DALAM PERMAINAN SEPAK
BOLA PADA SISWA SMP NEGERI 4 TONDANO**

¹ Frans Efendi Sasue, ² Edita A. M. Pinangkaan

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Manado, Manado, Indonesia

¹ sasuefrans@gmail.com, ² editapinangkaan@unima.ac.id

Diterima:

Direvisi :

Disetujui :

Abstrak

Permasalahan adalah apakah gaya mengajar yang dapat memengaruhi terhadap gerakan dasar menggiring bola dalam suatu pertandingan sepak bola siswa SMP Negeri 4 Tondano. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa laki-laki kelas X SMP Negeri 4 Tondano yang berjumlah 40 siswa yang menilai keterampilan motorik dasar menggiring bola dalam pertandingan sepak bola. Hasil yang diperoleh yaitu analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh nilai thitung sebesar 6,76. Berdasarkan tabel distribusi t pada $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$, diperoleh t-tabel sebesar 2,042. Jadi thitung lebih besar dari ttabel, yaitu thitung = 6,76 > t tabel = 2,042. Berdasarkan kriteria pengujian, jika t hitung lebih besar dari t tabel (t hitung > t tabel) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. dalam permainan sepak bola pada siswa di SMP N 4 Tondano

Kata Kunci: Gerak Dasar Dribbling , Gaya Mengajar Latihan , Sepak Bola,

**THE EFFECT OF APPLICATION OF TRAINING TEACHING STYLE ON DRIBBLING BASIC
MOTION SKILLS IN FOOTBALL GAMES ON STUDENTS OF
SMA NEGERI 2 TONDANO**

Abstract

The problem is whether the teaching style that can affect the basic movement of dribbling in a soccer match for SMP Negeri 4 Tondano students. The research method used is experimental. The population of this study was male students in class X SMP Negeri 4 Tondano, totaling 40 students who assessed Basic motor skills dribbling in a soccer game. The results obtained are statistical analysis using t-test statistics, the t-value is 6.76. Based on the t distribution table at $\alpha = 0.05$ with degrees of freedom $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$, the t-table is 2.042. So tcount is greater than ttable, namely tcount = 6.76 > t table = 2.042. Based on the test criteria, if t count is greater than t table (t count > t table) then H_0 is rejected, which means H_A is accepted. in a soccer game for students at SMP N 4 Tondano

Keywords: Basic Dribbling Movement, Training Teaching Style, Soccer,

Pendahuluan

Sepak bola merupakan mata pelajaran teori dan praktek yang diajarkan di sekolah-sekolah serta menjadi cabang olahraga yang banyak penggemarnya dari berbagai kalangan masyarakat, karena dianggap mudah untuk dimainkan. permainan ini merupakan salah satu pokok bahasan dalam kelompok permainan bola besar pada mata pelajaran penjasorkes di sekolah. Moleong (2010:9) mengatakan bahwa: “Sepak merupakan cabang olahraga yang mengharuskan setiap pemain untuk menguasai berbagai teknik dasar seperti melewati, menangkap, menggiring bola, megoper, menendang.

Muhajir (2002:1) mengemukakan bahwa: “Sepak bola adalah permainan beregu yang terdiri dari 11 orang, sehingga membuat kerjasama atau kekompakan menjadi prioritas utama di antara para pemain tim untuk memenangkan permainan.

Pengertian dari teknik dasar menurut Sarumpaet (1992:17) adalah “Semua kegiatan yang menjadi dasar bermain sepak bola dengan modal ini dapat bermaian sepak bola

Salah satu teknik dasar megiring bola dalam permainan sepak bola adalah teknik *dribbling*. *Dribbling* merupakan suatu teknik dalam menggulirkan bola terus menerus di tanah sambil berlari. Penggunaan *dribbling* dalam pertandingan sepak bola sangat luas untuk membantu serangan menembus pertahanan lawan. Permainan Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, guru harus mampu memperkenalkan dan mengajarkan keterampilan dasar menggiring bola dalam pertandingan sepak bola.

Menggiring bola merupakan teknik dasar yang memegang peranan penting dalam suatu permainan sepak bola. Menurut Danny Mielke (2009: 1): “*Dribbling* merupakan keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus dapat mengontrol bola pada saat menggiring bola, berdiri atau bersiap saat mengoper atau melempar”. Sedangkan menurut Robert Koger (2007:51): “*Dribbling* adalah suatu cara memindahkan bola dari tempat satu ke tempat lain yang ada di lapangan dengan menggunakan kaki”.

Menurut Csanadi (1972: 145) bahwa: megiring bola adalah menggelindingkan bola secara terus menerus di atas tanah sambil berlari”. Sedangkan Hughes Charles (1980:235) menegaskan bahwa: “*Dribbling* adalah kemampuan seorang penyerang untuk menguasai bola guna menyalip lawan”, sedangkan Soedjono (1985:143) menegaskan bahwa: “*Dribbling* terdiri dari menggiring bola dengan menggunakan kaki. melewati lawan – lawan yang menghadang”.

Gerakan dasar *dribbling* adalah salah satu keterampilan motorik dalam permainan sepakbola yang digunakan untuk mengontrol bola. *Dribbling* dapat dilakukan dengan seluruh bagian kaki namun yang sering dan mudah dilakukan oleh pemain adalah dengan menggunakan

punggung kaki. Begitu pula halnya pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *dribbling* dengan menggunakan punggung kaki.

Keterampilan motorik dasar *dribbling* punggung kaki dalam sepak bola dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: 1) Posisi awal *dribbling* rearfoot yaitu (a) Posisi awal dalam mengarahkan kaki ke arah gerak, memandang ke depan; (b) Postur kedua lengan selain tubuh rileks, pergelangan kaki diputar ke luar dan terkunci; 2) gerakan untuk menaikkan peluru di bagian belakang kaki atau (a) mendorong bola dengan ujung belakang ke depan dengan sikap kaki sedikit terbuka ke depan ketika kaki bergerak; (b) Bola menggelinding ke depan di tanah; dan 3) Gerakan terakhir, yaitu (a) Menghentikan bola menggunakan telapak kaki berada di atas bola; (b) postur tubuh dipusatkan pada kaki pada saat akan di gunakan dan tidak digunakan untuk menggiring bola; dan (c) melihat ke arah depan

Aktivitas kegiatan pembelajaran keterampilan gerak dasar *dribbling* tersebut, diperlukan keterampilan guru dalam menerapkan metode mengajar yang variatif, inovatif, efektif dan efisien sesuai dengan materi, karakteristik siswa dan keadaan tempat sarana dan prasarana harus di perhatikan yang berada di sekolah. Salah satu metode mengajar tersebut adalah metode mengajar latihan.

Metode pengajaran praktis adalah metode pengajaran yang memberikan latihan-latihan untuk apa yang akan dipelajari siswa khususnya mengenai materi dasar gerakan menggiring bola dalam pertandingan sepak bola agar siswa memperoleh keterampilan motorik dasar yang baik. siswa belajar bekerja sama menurut pemahaman demokratis, menawarkan mereka kesempatan untuk mengembangkan sikap musyawarah dan tanggung jawab, kesadaran akan keberadaan kelompok menciptakan rasa persaingan yang sehat. .., sehingga menimbulkan kemauan belajar yang nyata, guru tidak perlu mengawasi setiap siswa secara individu, cukup memperhatikan ketua kelompok atau kelompok dan melatih ketua kelompok menjadi pemimpin yang berminat. pemberdayaan dan membiasakan anggotanya untuk menjalankan tugasnya sebagai warga negara yang menghormati aturan

Dalam perencanaan pembelajaran dengan menerapkan metode , yang terpenting adalah lembar dimana fungsi lembar adalah untuk membantu siswa mengingat pekerjaan rumahnya, mengurangi pengulangan penjelasan guru, mengajar siswa untuk mengikuti tulisan. tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas, mengurangi kesempatan siswa untuk mengabaikan demonstrasi dan penjelasan guru, dan meningkatkan akuntabilitas siswa, dan guru dapat memfokuskan perhatian siswa pada informasi tugas pada lembar kerja dan mengarahkan perhatian pada tugas yang perlu dikerjakan.

Dengan penerapan metode belajar mengajar dalam proses pembelajaran keterampilan

motorik dasar menggiring bola dalam pertandingan sepak bola, dapat memerikan kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan pekerjaan rumah berdasarkan apa yang diberikan guru kepada mereka.. Penyajian pembelajaran dalam bentuk pelatihan keterampilan, melalui interaksi antara guru dan siswa memungkinkan terjadinya perubahan perilaku perilaku dan keterampilan motorik dasar menggiring bola dalam pertandingan sepak bola. Jika metode pengajaran latihan ini diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran sepak bola, maka dapat meningkatkan keterampilan dasar membawa bola (menggiring bola) dalam pertandingan sepak bola bagi siswa kelas X

Akan tetapi kenyataan yang ditemukan di lapangan berdasarkan hasil pengamatan bahwa kurangnya penguasaan keterampilan gerak dasar *dribbling* dalam suatu permainan atau pertandingan sepak bola pada siswa. Permasalahan lain yang ditemukan yaitu belum diketahuinya metode mengajar yang tepat untuk meningkatkan penguasaan keterampilan gerak dasar *dribbling* dalam permainan sepak bola, kurangnya penguasaan siswa terhadap keterampilan gerak dasar *dribbling* dalam permainan sepak bola. Masalah lainnya yaitu kurangnya pengulangan melakukan keterampilan gerak dasar *dribbling* dalam permainan sepak bola, ini disebabkan oleh waktu yang terbatas pada saat pembelajaran materi sepak bola dan kurangnya inovasi dalam penerapan metode mengajar dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar *dribbling* dalam permainan sepak bola seperti metode mengajar latihan.

Melihat permasalahan yang telah ditemukan maka penulis memandang perlu untuk meneliti bagaimana “Pengaruh Penerapan Metode Mengajar Latihan Terhadap Keterampilan Gerak Dasar *Dribbling* Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SMP Negeri 4 Tondano.”

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Tujuan penelitian operasional adalah untuk mengetahui nilai rata-rata peningkatan keterampilan dasar menggiring bola dalam pertandingan sepak bola, kelompok eksperimen yang diajar dengan metode menggiring bola berada di atas rata-rata keterampilan motorik dasar menggiring bola dalam pertandingan sepak bola. Kelompok kontrol tidak menerima pengobatan. Rancangan yang digunakan dalam pengujian ini adalah “pre-test and post-test randomized control group design” dengan skema yang ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
®A	Y1	X	Y2
®B	Y1	–	Y2

Keterangan :

Keterangan :

A : Kelompok Eksperimen.

B : Kelompok Pengendali (control).

X : Perlakuan.

- : Tidak ada perlakuan.

Y1 : Tes Awal.

Y2 : Tes Akhir.

® : Random

(Donald Arry 1982:356)

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Tondano selama 2 Bulan dengan frekuensi tiga kali seminggu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 40 orang yang diambil secara acak (random sampling) yang dibagi dalam dua kelompok .

HASIL PENELITIAN

Melibatkan dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu yang pertama kelompok eksperimen yang mempelajari gaya mengajar komando sebanyak 20 sampel dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan sebanyak 20 sampel. Jumlah sampel penelitian sebanyak 40 orang. gerakan akhir.

Untuk mendapatkan besaran statistik yang akan digunakan dalam analisis data, maka total nilai mean, simpangan baku, jumlah sampel dan kuadrat simpangan baku dari *gain score* data terhadap kedua kelompok dihitung dengan menggunakan Microsoft Excel diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 1. Besaran Statistik Gain Score Kedua Kelompok

Kelompok Eksperimen(X_1)	Kelompok Kontrol (X_2)
n = 20	n = 20
$\bar{x}_1 = 3.8000$	$\bar{x}_2 = 1.7500$
$Sdx_1 = 0.7678$	$Sdx_2 = 1.1180$
$S_1^2 = 2.8526$	$S_2^2 = 1.2500$

Analisis Data

Untuk mengetahui apakah penerapan gaya mengajar praktis berpengaruh terhadap keterampilan motorik dasar menggiring bola dalam permainan sepak bola, maka dilakukan analisis dengan menggunakan metode uji statistik beda yang memeriksa syarat analisis yang harus dipenuhi yaitu uji normalitas. dan uji homogenitas. dan homogenitas uji varians

menggunakan uji varians besar versus satu uji varians kecil.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis data perolehan atau selisih keterampilan motorik dasar dribbling sepak bola kelompok eksperimen yang diajar gaya mengajar praktis diperoleh skor rata-rata (rata-rata) sebesar 3,8000 dengan standar deviasi atau standar deviasi. sebagai standar sebesar 0,7678 dengan tingkat hamburan atau varians data sebesar 2,8526 dan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan diperoleh nilai mean (mean) sebesar 1,7500 dengan standar deviasi atau standar deviasi sebesar 1,1180 dengan tingkat penyebaran atau varians data sebesar 1,2500 . skor rata-rata (rata-rata) perolehan kedua kelompok menunjukkan bahwa keterampilan motorik dasar menggiring bola pada pertandingan sepak bola kelompok eksperimen jauh lebih baik yaitu 3 8000, sedangkan keterampilan motorik dasar menggiring bola pada pertandingan sepak bola kelompok kontrol adalah 1,7500. Sehubungan dengan keterampilan dasar setelah membandingkan data pra-tes, kedua kelompok memiliki kesetaraan dalam keterampilan motorik. k dasar menggiring bola dalam pertandingan sepak bola hal ini dibuktikan dengan rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 23,4093 dengan rata-rata kelompok kontrol sebesar 4,6000. Oleh karena itu, perbedaan yang terjadi setelah perlakuan adalah penerapan gaya mengajar latihan dalam proses pembelajaran keterampilan dasar menggiring bola selama pertandingan sepak bola. permainan melalui perawatan ini saja.

Sepak bola merupakan permainan yang membutuhkan kemampuan fisik dalam memperebutkan bola untuk dapat menggiringnya masuk ke daerah pertahanan lawan serta melakukan shooting ke dalam gawang lawan untuk mendapatkan kemenangan. Masing-masing anggota tim sepak bola memiliki tugas dan fungsi tersendiri yang harus dimanfaatkan sebaik mungkin agar tercipta kerja sama yang baik dalam tujuan menyerang untuk mencetak gol dan atau mempertahankan gawang sendiri agar lawan tak bisa mencetak gol. Teknik dasar merupakan salah satu dasar dan fungsi yang dimiliki oleh seseorang khususnya pesepakbola dalam bermain sepak bola. Pengertian teknik dasar menurut Sarumpaet (1992: 17) adalah “Segala kegiatan yang mendasari sehingga dengan modal ini anda dapat bermain”. Sepak bola”. Ada dua teknik bola yang digunakan, yaitu teknik tubuh (lari, lompat, dan tangkap) dan teknik bola (tendangan, sundulan, operan, tangkapan, dll). Menggiring bola merupakan salah satu keterampilan dasar yang memegang peranan penting dalam permainan. sepak bola Menurut Danny Mielke (2009: 1): “Dribbling (menggiring bola) merupakan keterampilan dasar dalam sepak bola karena semua pemain harus mampu menguasai bola, bergerak, berdiri atau bersiap mengoper atau menembak”. Penggunaan dribbling dalam sepak bola sangat luas untuk membantu serangan menembus pertahanan lawan. Dribbling berguna untuk mengontrol bola dan mengontrolnya sampai rekan satu tim bebas dan

membawanya ke posisi yang lebih baik. Gerak dasar menggiring bola merupakan salah satu gerak manipulatif karena memindahkan tenaga ke benda melalui bola dengan menggunakan kaki. Melalui manipulasi objek, anak mampu menjalin kontak fisik. Dalam teknik menggiring bola ada beberapa hal yang mendasar dan menjadi gerakan dasar yaitu posisi awal menggiring bola, gerakan menggiring bola dan akhir dari gerakan menggiring bola.

Metode pengajaran pengajaran adalah metode pengajaran dengan memberikan pelatihan tentang apa yang akan dipelajari siswa terutama pada pergerakan dasar dribbling dalam pertandingan sepak bola sehingga siswa mendapatkan kemampuan gerakan dasar yang baik.

Hasil analisis statistik dengan menggunakan statistik uji t, diperoleh thitung senilai 6.76. Berdasarkan table distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$ maka diperoleh ttabel senilai 2.042. Jadi thitung lebih besar dari ttabel yaitu thitung = 6.76 > ttabel = 2.042. Menurut kriteria pengujian, jika thitung lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok. Ketika nilai rata-rata keterampilan menggiring bola dasar dalam pertandingan sepak bola, kelompok yang diajarkan gaya mengajar praktik lebih baik daripada kelompok kontrol.

Berdasarkan hasil yang di peroleh uji hipotesis dengan memakai statistik uji-t, memperoleh hasil signifikan penelitian yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh gaya mengajar terhadap keterampilan motorik dasar dalam menggiring bola pada pertandingan sepak bola

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan keterampilan dasar menggiring bola saat pertandingan sepak bola pada kelompok eksperimen yang diajarkan menggunakan gaya mengajar menggiring bola dibandingkan dengan keterampilan dasar menggiring bola saat pertandingan sepak bola pada kelompok kontrol.
2. Hasil uji hipotesis penelitian adalah 6,76. Berdasarkan hasil pada tabel memperoleh distribusi t pada $\alpha 0,05$ dengan derajat kebebasan $n_1 + n_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$, tabel dengan nilai 2,042. Jadi thitung lebih besar dari ttabel yaitu thitung = 6,76 > ttabel = 2,042. Berdasarkan kriteria pengujian, jika dikalkulasikan lebih besar dari ttabel (thitung > ttabel) maka H_0 ditolak yang berarti H_A diterima.
3. Pengajaran latihan gaya yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan menggiring bola dan motorik dalam pertandingan sepak bola.

Saran

1. Guru pendidikan jasmani yang mengajar dan mempelajari sepak bola atau keterampilan menggiring bola yang dapat meningkatkan motorik sehingga dapat menerapkan gaya mengajar latihan.
2. Merupakan kontribusi bagi mahasiswa FIK UNIMA Jurusan PJKR bahwa penerapan gaya mengajar latihan dapat meningkatkan keterampilan dasar gerakan menggiring bola dalam pertandingan sepak bola.
3. Menjadi bahan evaluasi dalam proses pembelajaran Penjaskes, khususnya olahraga sepak bola pada satuan dan jenjang pengajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Sarumpaet dkk, Permainan Bola Besar, Depdikbud, Dirjen Dikti, P2LPTK, Padang. 1992.
- Csanadi Arpad. Soccer. Corvina press. Budapest. 1972.
- Danny Mielke. Dasar-Dasar Sepak Bola. Cara Yang Lebih Baik Untuk Mempelajarinya. Pakar Raya. Bandung. 2009.
- Donald Ary, Cheser Luchy Cheser Jacobs and Asghar Razavieh, Pengantar Penelitian dalam Pendidikan, Terjemahan Arief Furchan, Usaha Nasional, Surabaya, 1982,
- Hughes Charles. Soccer Tactics and Skill. British Broadcasting Corporation. London. 1980.
- Maxi M L Moleong., Buku Ajar Mata Kuliah Sepak Bola. Lembaga Pembinaan dan Pengembangan Aktivitas Intruksional (LP2AI) Universitas Negeri Manado, Tahun 2010.
- Muhajir, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Untuk SMA Kelas XII, Jilid 3. Erlangga. Jakarta. 2002.
- Robert Koger. Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja. Saka Mitra Kompetensi. Klaten. 2007.
- Soejono. Sepakbola: Taktik dan Kerjasama. PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat. Yogyakarta. 1985.

